

## BAB IV

### PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

#### 4.1. Orientasi Kanchah

Pelaksanaan penelitian yang mengangkat judul mengenai hubungan antara konformitas dengan perilaku prososial pada penggemar *korean pop* ini, tentunya peneliti harus memahami dengan baik kanchah penelitian pada saat melakukan penelitian. Kanchah penelitian tersebut meliputi tempat dan segala sesuatu yang diperlukan dan dipersiapkan sepanjang proses penelitian ini dilaksanakan. Peneliti memilih responden penelitian yang merupakan penggemar *korean pop* yang berdomisili di Kota Semarang dan memiliki rentang usia 18 tahun hingga 25 tahun, serta tergabung dalam suatu *fandom*. Celebrities.id (2022) mengungkapkan bahwa *fandom ARMY* merupakan *fandom* terbesar di Indonesia. Banyak *fandom* dapat ditemukan di Kota Semarang, berdasarkan data responden yang telah peneliti temukan *fandom ARMY* merupakan *fandom* yang memiliki jumlah responden paling banyak.

Sehubungan dengan adanya pandemi *COVID-19*, pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan secara *online*. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan penyebaran kuesioner kepada responden melalui *google form*, yang kemudian akan diisi oleh responden penelitian yang memenuhi kriteria penelitian ilmiah ini. Kriteria penelitian ilmiah ini meliputi seorang penggemar *korean pop*, berdomisili di Kota Semarang, tergabung di dalam suatu *fandom*, dan berusia 18-25 tahun. Penyebaran kuesioner *online* ini dilakukan melalui media sosial, yaitu *Whatsapp*, *Insagram*, *Twitter*, dan *Line*.

Hal-hal yang mendasari peneliti dalam memilih dan menentukan kancah penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. *Korean Wave* atau *K-Wave* merupakan budaya Negara Korea yang sedang mendunia dan banyak digandrungi oleh semua golongan masyarakat. Salah satunya adalah budaya pop mereka atau yang biasa disebut dengan *Korean Pop (K-Pop)*.
2. Peneliti tinggal di Kota Semarang dan juga menjadi *fans korean pop*, merupakan faktor yang mempermudah peneliti mendapatkan atau menemukan subyek penelitian.
3. Adanya pandemi *COVID-19* proses pengumpulan data dilakukan secara online, merupakan salah satu faktor penghambat jalannya penelitian.

Berikut rincian mengenai usia responden penelitian:

**Tabel 4.1 Rincian Usia Responden**

Usia	Jumlah Responden	Persentase
18	4 responden	4,7%
19	7 responden	8,2%
20	5 responden	5,8%
21	15 responden	17,4%
22	41 responden	47,8%
23	10 responden	11,7%
24	4 responden	4,7%
Total	86 responden	100%

Berdasarkan tabel rincian usia responden di atas, dapat dilihat bahwa responden penelitian terdapat pada rentang usia dewasa awal. Namun, tidak semua rentang usia terisi, yaitu usia 25 tahun. Responden terbanyak pada usia 22 tahun,

yaitu 41 responden dengan persentase 47,8%. Kemudian, responden yang paling sedikit berada pada 18 tahun dengan persentase 4,7% dan 24 tahun dengan persentase 4,7%.

**Tabel 4.2 Rincian Data Responden Penelitian yang dilihat Berdasarkan Asal *Fandom***

No.	Asal <i>Fandom</i>	Jumlah
1.	ARMY	23
2.	NCTZEN	21
3.	EXO-L	11
4.	BLINK	8
5.	MULTI FANDOM	5
6.	ELF	3
7.	STAY	2
8.	MIDZY	2
9.	SHAWOL	2
10.	AROHA	2
11.	REVELUV	1
12.	CARAT	1
13.	ONCE	1
14.	SONE	1
15.	AOA	1
16.	TEUME	1
17.	MY DAY	1
	Total	86

## 4.2. Persiapan Penelitian

Pada saat melaksanakan penelitian, peneliti wajib melakukan persiapan penelitian supaya penelitian berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana penelitian. Persiapan penelitian tersebut dilakukan dengan menyusun dan mempersiapkan alat ukur yang digunakan selama penelitian berlangsung. Selain itu, peneliti juga harus mempersiapkan *informed consent*. *Informed consent* ini dilampirkan pada *Google Form* yang digunakan untuk persebaran skala penelitian. *Informed consent* ini digunakan sebagai tanda bahwa responden menyetujui dan bersedia dalam mengisi kuesioner penelitian dengan jujur serta sesuai keadaan dirinya.

### 4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

Penyusunan alat ukur merupakan salah satu bagian yang penting dalam persebaran skala dan pelaksanaan penelitian. Maka, alat ukur penelitian harus disusun secara matang supaya data yang didapat sesuai dengan yang peneliti harapkan, serta dapat diolah secara statistik. Alat ukur yang disusun oleh peneliti berupa skala penelitian. Skala penelitian tersebut meliputi skala perilaku prososial dan skala konformitas. Responden hanya perlu memilih salah satu alternatif jawaban dengan jujur dan sesuai dengan keadaan dirinya.

#### 4.2.1.1. Skala Perilaku Prososial pada Penggemar *Korean Pop*

Skala perilaku prososial digunakan untuk mengukur variabel perilaku prososial pada penggemar *korean pop*. Peneliti menyusun skala ini berdasarkan aspek-aspek perilaku prososial, yang meliputi persahabatan, kerjasama, menolong, betindak jujur, dan berderma. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala *likert*, dengan skala 1-4 yang berisi 10 item bersifat mendukung (*favorable*) dan 10 item bersifat tidak

mendukung (*unfavorable*). Persebaran item skala perilaku prososial pada penggemar *korean pop* dapat dilihat pada table 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Persebaran Item Skala Perilaku Prososial pada Penggemar *Korean Pop***

Aspek Perilaku Prososial	Jumlah Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Persahabatan	1, 2	3, 4	4
Kerjasama	5, 6	7, 8	4
Menolong	9, 10	11, 12	4
Bertindak Jujur	13, 14	15, 16	4
Berderma	17, 18	19, 20	4
Total	10	10	20

#### 4.2.1.2. Skala Konformitas

Skala konformitas digunakan untuk mengukur variabel konformitas. Peneliti menyusun skala ini berdasarkan aspek-aspek konformitas, yang meliputi peniruan, penyesuaian, kepercayaan, kesepakatan, dan ketaatan. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala *likert*, dengan skala 1-4 yang berisi 10 item bersifat mendukung (*favorable*) dan 10 item bersifat tidak mendukung (*unfavorable*). Persebaran item skala perilaku prososial pada penggemar *korean pop* dapat dilihat pada table 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Persebaran Item Skala Konformitas**

Aspek Perilaku Prososial	Jumlah Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Peniruan	1, 2	3, 4	4
Penyesuaian	5, 6	7, 8	4
Kepercayaan	9, 10	11, 12	4
Kesepakatan	13, 14	15, 16	4
Ketaatan	17, 18	19, 20	4
Total	10	10	20

#### 4.3. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini, proses pengumpulan data dilaksanakan secara *online*, dengan cara melakukan penyebaran kuesioner *online* melalui *link* yang telah peneliti siapkan pada platform *Google Form*. Peneliti melakukan persebaran kuesioner *online* ini melalui media sosial dan juga media komunikasi pesan elektronik, seperti *Instagram*, *Twitter*, *Line*, dan juga *Whatsapp*. Pelaksanaan proses pengumpulan data dilakukan pada tanggal 27 Februari 2022, hingga dilakukan penutupan platform *Google Form* pada tanggal 18 Maret 2022.

Persebaran kuesioner *online* ini dilakukan oleh peneliti dengan cara menghubungi satu per satu calon responden dan menyebarkan kuesioner *online* ini di dalam grup angkatan melalui media komunikasi elektronik. Melalui proses pengumpulan data ini, peneliti memperoleh subjek sebanyak 86 responden. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah metode *snowball sampling*. *Snowball sampling* ini merupakan teknik mengumpulkan data, dimana peneliti

menemui responden secara kebetulan, serta memenuhi kriteria sebagai responden penelitian yang kemudian akan dijadikan sumber data.

Setelah jumlah responden penelitian terpenuhi, kemudian peneliti akan melakukan skoring dan tabulasi data. Peneliti menggunakan *try out* terpakai pada penelitian ini, yang dimana pengambilan data hanya dilakukan sebanyak satu kali. Peneliti menggunakan *try out* terpakai karena proses pengambilan data menjadi lebih efektif. Data yang diperoleh peneliti akan diolah menggunakan *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS) for Windows* versi 24. Data yang telah diambil akan digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas data yang kemudian akan digunakan untuk melakukan uji asumsi dan juga uji hipotesis. Peneliti melakukan proses tabulasi data, dimana peneliti dapat melihat item gugur dan valid. Sebelum melakukan uji asumsi dan uji hipotesis, peneliti akan memastikan bahwa semua data dinyatakan valid.

#### **4.4. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

##### **4.4.1. Validitas dan Reliabilitas Skala Perilaku Prososial pada Penggemar**

###### ***Korean Pop***

Pada penelitian ini, peneliti menyusun skala perilaku prososial pada penggemar *korean pop* berdasarkan aspek-aspek perilaku prososial. Skala tersebut terdiri dari 20 item yang mewakili aspek-aspek perilaku prososial. Peneliti menggunakan teknik Korelasi *Product Moment Pearson* untuk menguji validitas *item* skala penelitian. Sugiyono (2015) menyatakan bahwa sebuah *item* skala penelitian dinyatakan *valid* apabila rhitung lebih besar dari rtabel. Peneliti juga menggunakan teknik *Alpha Cronbach* sebagai teknik uji reliabilitas *item* skala penelitian. Skala

perilaku prososial pada penggemar *korean pop* mendapatkan hasil penelitian dengan dilakukan 2 putaran, terdapat 1 *item* gugur dan 19 *item valid* dengan rentang koefisien validitas sebesar 0,281-0,522 dengan taraf signifikansi 5% *r* tabel senilai 0,213. Kemudian, hasil uji reliabilitas skala perilaku perososial pada penggemar *korean pop* melalui teknik *Alpha Cronbach* memperoleh hasil sebesar 0.810. Berdasarkan hasil uji validitas dan reabilitas item skala perilaku prososial pada penggemar *korean pop* dinyatakan *valid* dan *reliable* menjadi alat ukur penelitian.

**Tabel 4.5 Persebaran Item Valid Skala Perilaku Prososial pada Penggemar *Korean Pop***

Aspek Perilaku Prososial	Jumlah Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Persahabatan	1, 2	3, 4	4
Kerjasama	5*, 6	7, 8	3
Menolong	9, 10	11, 12	4
Bertindak Jujur	13, 14	15, 16	4
Berderma	17, 18	19, 20	4
Total	9	10	19

\*: *item* gugur

#### 4.4.2. Validitas dan Reliabilitas Skala Konformitas

Pada penelitian ini, peneliti menyusun skala konformitas berdasarkan aspek-aspek konformitas. Skala tersebut terdiri dari 20 item yang mewakili aspek-aspek konformitas. Peneliti menggunakan teknik Korelasi *Product Moment Pearson* untuk menguji validitas *item* skala penelitian. Peneliti juga menggunakan teknik *Alpha Cronbach* sebagai teknik uji reliabilitas *item* skala penelitian. Skala konformitas mendapatkan hasil penelitian dengan dilakukan 2 putaran, terdapat 9 *item* gugur dan



11 *item valid* dengan rentang koefisien validitas sebesar 0,282-0,579 dengan taraf signifikansi 5% *r* tabel senilai 0,213. Kemudian, hasil uji reliabilitas skala konformitas melalui teknik *Alpha Cronbach* memperoleh hasil sebesar 0,797. Berdasarkan hasil uji validitas dan reabilitas *item* skala konformitas dinyatakan *valid* dan *reliable* menjadi alat ukur penelitian.

**Tabel 4.6 Persebaran Item Valid Skala Konformitas**

Aspek Konformitas	Jumlah Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Peniruan	1, 2	3*, 4*	2
Penyesuaian	5, 6	7*, 8*	2
Kepercayaan	9, 10	11*, 12*	2
Kesepakatan	13, 14*	15, 16	3
Ketaatan	17, 18	19*, 20*	2
Total	9	2	11

\*: *item* gugur

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas yang telah diperoleh dari kedua skala di atas, telah didapatkan *item-item* yang valid dan reliabel. Sebelum mendapatkan *item-item* yang valid dan reliabel, peneliti telah memisahkan beberapa *item* yang gugur, di mana *item* valid dan *item* gugur dapat terlihat melalui uji validitas dan reliabilitas. Pada uji validitas dan reliabilitas ini, diperoleh *item* gugur pada item skala perilaku prososial pada penggemar *korean pop* sebanyak 1 *item*, sedangkan pada *item* skala konformitas sebanyak 9 *item*. Setelah dipastikan bahwa semua *item* valid dan reliabel, maka peneliti akan melanjutkan ke tahap pengujian yang selanjutnya, yaitu uji asumsi dan uji hipotesis dengan menggunakan program *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS) for Windows* versi 24.